

**PROSPEKTUS RINGKAS AWAL
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III
(PMHMETD III)**

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 3 MARET 2023. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DENGAN DEMIKIAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT BANK JTRUST INDONESIA TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan umum di bidang bank umum konvensional
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center 33rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)
Website www.jtrustbank.co.id

25 Kantor Cabang dan 20 Kantor Cabang Pembantu di kota-kota di Indonesia

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III
(PMHMETD III)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Perseroan) akan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) untuk sebanyak-banyaknya 4.672.359.878 (empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau 25,80 % (dua puluh lima koma delapan nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 Oktober 2023 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 129 (seratus dua puluh sembilan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri C dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD III ini sebanyak-banyaknya Rp1.401.707.963.400,- (satu triliun empat ratus satu miliar tujuh ratus tujuh juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus Rupiah).

Sesuai pernyataan tanggal 7 Agustus 2023, J Trust Co., Ltd., selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 74,16% (tujuh puluh empat koma satu enam persen) akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD III ini dengan mengkompensasi dana yang telah tercatat di Perseroan sebagai Komponen Ekuitas Lainnya pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp1.001.860.000.000 (satu triliun satu miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah) yang telah diperhitungkan sebagai Komponen Modal Inti Minimum dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan sisanya dengan uang tunai sebesar Rp 200,- (dua ratus Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Dalam hal terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 11 Oktober 2023 maka HMETD tersebut tidak berlaku lagi.

Jika Saham dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK TANGGAL 5 OKTOBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 11 OKTOBER 2023, PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD III INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 5 OKTOBER 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 11 OKTOBER 2023 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD III INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 15,57 % (LIMA BELAS KOMA LIMA TUJUH PERSEN).**

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH FLUKTUASI HARGA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD III INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Ringkas Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2023

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	3 Maret 2023
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	:	20 September 2023
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 September 2023
- Pasar Tunai	:	3 Oktober 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 Oktober 2023
- Pasar Tunai	:	4 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	3 Oktober 2023
Tanggal Distribusi HMETD	:	4 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	:	5 Oktober 2023
Periode perdagangan HMETD	:	5 s/d 11 Oktober 2023
Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	5 s/d 11 Oktober 2023
Periode Pendistribusian Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	:	9 s/d 13 Oktober 2023
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	13 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	16 Oktober 2023
Tanggal Pendistribusian Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan	:	17 Oktober 2023
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang Tidak Terpenuhi	:	17 Oktober 2023

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III (PMHMETD III)

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 07.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VIII/2023 tertanggal 7 Agustus 2023 sehubungan dengan (Perseroan) menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) untuk sebanyak-banyaknya 4.672.359.878 (empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau 25,80 % (dua puluh lima koma delapan nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 Oktober 2023 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 129 (seratus dua puluh sembilan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri C dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD III ini sebanyak-banyaknya Rp1.401.707.963.400,- (satu triliun empat ratus satu miliar tujuh ratus tujuh juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus Rupiah).

Sesuai pernyataan tanggal 7 Agustus 2023, J Trust Co., Ltd., selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 74,16% (tujuh puluh empat koma satu enam persen) akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD III ini dengan mengkompensasi dana yang telah tercatat di Perseroan sebagai komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp1.001.860.000.000 (satu triliun satu milyar delapan ratus enam puluh juta Rupiah) yang telah diperhitungkan sebagai Komponen Modal Inti Minimum dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan sisanya dengan uang tunai sebesar Rp 200,- (dua ratus rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 11 Oktober 2023 maka HMETD tersebut tidak berlaku lagi.

Jika Saham dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

DALAM RANGKA RENCANA PENGEMBANGAN PERSEROAN KEDEPAN DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD INI, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

PROFORMA PERMODALAN PERSEROAN SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD

Pemegang Saham Pengendali Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, dengan kepemilikan 74,16% (tujuh puluh empat koma satu enam persen) akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan mengkompensasi dana yang telah tercatat dalam ekuitas lainnya sebagai Dana Setoran Modal (DSM) per tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp1.001.860.000.000,- (satu triliun satu miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah) dan sisanya dengan uang tunai sebesar Rp 200,- (dua ratus rupiah).

Oleh karenanya penetapan harga pelaksanaan HMETD ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar saham Perseroan yang dinilai oleh pihak Independen yakni KJPP Kusnanto & Rekan, dalam Laporan No. 00095/2.0162-00/BS/07/0153/1/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 seluruh saham Perseroan sebesar Rp13.032.928.550.800 (tiga belas triliun tiga puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta lima ratus lima puluh ribu delapan ratus Rupiah) dengan memperhatikan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sejumlah 18.109.922.009 (delapan belas miliar seratus sembilan juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan) saham maka sebesar Rp. 299,77 (dua ratus sembilan puluh sembilan koma tujuh puluh tujuh Rupiah) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut serta memperhatikan peraturan pencatatan saham tambahan di PT Bursa Efek Indonesia, Direksi Perseroan menetapkan pembulatan harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham.

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang, dan pernyataan dari J Trust Asia Pte., Ltd. dan PT JTrust Investments Indonesia tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya, serta dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD III dapat dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Masyarakat melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD melalui PUT III – 2023 ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT III – 2023			SETELAH PMHMETD MELALUI PUT III – 2023		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
Jumlah	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
J Trust Co., Ltd., Jepang						
Saham Seri A	8.679.019.445	8.679.019.445.000		8.679.019.445	8.679.019.445.000	
Saham Seri B	27.033	210.857.400.000		27.033	210.857.400.000	
Saham Seri C	4.751.515.153	475.151.515.300		8.091.048.487	809.104.848.700	
Jumlah	13.430.561.631	9.365.028.360.300	74,16	16.770.094.965	9.698.981.693.700	73,61
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura						
Saham Seri A	467.700.928	467.700.928.000		467.700.928	467.700.928.000	
Saham Seri C	3.030.681.061	303.068.106.100		3.030.681.061	303.068.106.100	

Jumlah	3.498.381.989	770.769.034.100	19,32	3.498.381.989	770.769.034.100	15,36
PT JTrust Investments Indonesia						
Saham Seri A	100.121.245	100.121.245.000		100.121.245	100.121.245.000	
Saham Seri C	312.121.213	31.212.121.300		312.121.213	31.212.121.300	
Jumlah	412.242.458	131.333.366.300	2,28	412.242.458	131.333.366.300	1,81
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang dari 5%						
Saham Seri A	764.999.382	764.999.382.000		764.999.382	764.999.382.000	
Saham Seri B	256.468	2.000.450.400.000		256.468	2.000.450.400.000	
Saham Seri C	3.480.081	348.008.100		1.336.306.625	133.630.662.500	
Jumlah	768.753.931	2.765.797.790.100	4,24	2.101.562.475	2.899.080.444.500	9,22
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C	8.097.797.508	809.779.750.800	-	12.770.157.386	1.227.015.738.600	-
Jumlah	18.109.922.009	13.032.928.550.800	100,00	22.782.281.887	13.500.164.538.600	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	-	-	-	-	-	-
Saham Seri C	-	-	-	-	-	-
Jumlah	69.670.714.492	6.967.071.449.200	-	64.998.354.614	6.499.835.461.400	-

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang dengan asumsi seluruh Pemegang Saham lainnya tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melakukan pemesanan tambahan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 15,57% (lima belas koma lima tujuh persen) setelah periode pelaksanaan PMHMETD III.

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD MELALUI PUT III – 2023			SETELAH PMHMETD MELALUI PUT III – 2023		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
Jumlah	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-	87.780.636.501	20.000.000.000.000	-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
J Trust Co., Ltd., Jepang						
Saham Seri A	8.679.019.445	8.679.019.445.000		8.679.019.445	8.679.019.445.000	
Saham Seri B	27.033	210.857.400.000		27.033	210.857.400.000	
Saham Seri C	4.751.515.153	475.151.515.300		8.091.048.487	809.104.848.700	
Jumlah	13.430.561.631	9.365.028.360.300	74,16	16.770.094.965	9.698.981.693.700	78,18
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura						
Saham Seri A	467.700.928	467.700.928.000		467.700.928	467.700.928.000	
Saham Seri C	3.030.681.061	303.068.106.100		3.030.681.061	303.068.106.100	
Jumlah	3.498.381.989	770.769.034.100	19,32	3.498.381.989	770.769.034.100	16,31

PT JTrust Investments Indonesia						
Saham Seri A	100.121.245	100.121.245.000		100.121.245	100.121.245.000	
Saham Seri C	312.121.213	31.212.121.300		312.121.213	31.212.121.300	
Jumlah	412.242.458	131.333.366.300	2,28	412.242.458	131.333.366.300	1,92
Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang dari 5%						
Saham Seri A	764.999.382	764.999.382.000		764.999.382	764.999.382.000	
Saham Seri B	256.468	2.000.450.400.000		256.468	2.000.450.400.000	
Saham Seri C	3.480.081	348.008.100		3.480.081	348.008.100	
Jumlah	768.753.931	2.765.797.790.100	4,24	768.753.931	2.765.797.790.100	3,59
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C	8.097.797.508	809.779.750.800	-	11.437.330.842	1.143.733.084.200	-
Jumlah	18.109.922.009	13.032.928.550.800	100,00	21.449.455.343	13.366.881.884.200	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	-	-	-	-	-	-
Saham Seri C	-	-	-	-	-	-
	69.670.714.492	6.967.071.449.200	-	66.331.181.158	6.633.118.115.800	-

Keterangan selengkapnya mengenai HMETD dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 *juncto* Pasal 39 ayat (2) POJK No. 41/POJK.03/2019 pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN SETELAH PMHMETD III		JUMLAH SAHAM	%
Jumlah saham ditempatkan dan setor penuh dalam Perseroan	:	18.109.922.009	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham hasil pelaksanaan PMHMETD III	:	4.672.359.878	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham yang akan ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD III	:	22.782.281.887	100,00
Jumlah saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum PMHMETD III, yang merupakan saham milik PT JTrust Investments Indonesia	:	183.850.968	
Tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan PMHMETD III adalah saham atas nama PT JTrust Investments Indonesia	:	43.971.853	
Total saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD III	:	227.822.821	1,00
Sebanyak-banyaknya saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD III	:	22.554.459.066	99,00

Pada pelaksanaan PMHMETD III maka saham milik PT JTrust Investments Indonesia akan menambah jumlah saham yang tidak dicatatkan dan tidak dapat diperdagangkan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 *juncto* Pasal 39 ayat (2) POJK Nomor 41/POJK.03/2019.

Dengan jumlah saham dalam PMHMETD III adalah sebanyak 4.672.359.878 (empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh Sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Maka Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh meningkat menjadi sebanyak-banyaknya 22.782.281.887 (dua puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta dua ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham. Sehubungan dengan hal tersebut PT JTrust Investments Indonesia akan menambah jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD III maka jumlah saham yang tidak dicatatkan sebesar 1% dari total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD III atau sebanyak 227.822.821 (dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh dua ribu delapan ratus

dua puluh satu) saham. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham selain pemenuhan PP No. 29/1999.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM PMHMETD III, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

KETERANGAN TENTANG HMETD

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar pemegang rekening efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada anggota bursa atau Bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening efek di KSEI.

1. PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK MENERIMA HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Oktober 2023 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham lama akan memperoleh 1 (satu) HMETD, dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 129 (seratus dua puluh sembilan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri C dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah), setiap saham dengan total nilai penawaran umum terbatas sebanyak-banyaknya Rp1.401.707.963.400,- (satu triliun empat ratus satu miliar tujuh ratus tujuh juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus Rupiah).

2. PEMEGANG HMETD YANG SAH

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2023 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. PECAHAN HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

4. PERDAGANGAN HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 11 Oktober 2023.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 11 Oktober 2023, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

5. BENTUK HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

6. PERMOHONAN PEMECAHAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 10 Oktober 2023. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.750,- (dua puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

7. NILAI TEORITIS HMETD

Nilai Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD melalui PUT III – 2023 ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD III	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD III	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a – Rp c

8. PENGGUNAAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD III, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. DISTRIBUSI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening efek anggota bursa atau Bank kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 4 Oktober 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham yang berhak.

Para Pemegang Saham yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, prospektus, FPPS tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 4 Oktober 2023 dengan menunjukkan asli Kartu Tanda Pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi asli serta surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa pada:

Biro Administrasi Efek Perseroan PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920
Telp. 021 – 50815211
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

10. HAK PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD III ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a) Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan kepemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b) Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c) Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. TATA CARA PENGALIHAN HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD III ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

INFORMASI MENGENAI HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
Juni 2022	172	146	31.143.600
Juli 2022	163	142	21.339.800
Agustus 2022	185	154	59.806.500
September 2022	163	142	23.574.300
Oktober 2022	147	125	23.299.400
Nopember 2022	143	125	15.065.800
Desember 2022	174	117	32.436.300
Januari 2023	220	122	641.550.800
Februari 2023	130	116	24.018.900
Maret 2023	130	98	25.610.000
April 2023	110	100	6.671.000
Mei 2023	114	93	18.301.100
Juni 2023	122	93	81.955.600

Sumber: Yahoo Finance

PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 *juncto* Pasal 39 ayat (2) POJK No. 41/POJK.03/2019 pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut :

KETERANGAN SETELAH PMHMETD III		JUMLAH SAHAM	%
Jumlah saham ditempatkan dan setor penuh dalam Perseroan	:	18.109.922.009	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham hasil pelaksanaan PMHMETD III	:	4.672.359.878	
Jumlah sebanyak-banyaknya saham yang akan ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD III	:	22.782.281.887	100,00
Jumlah saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sebelum PMHMETD III, yang merupakan saham milik PT JTrust Investments Indonesia	:	183.850.968	
Tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan PMHMETD III adalah saham atas nama PT JTrust Investments Indonesia	:	43.971.853	
Total saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD III	:	227.822.821	1,00
Sebanyak-banyaknya saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah PMHMETD III	:	22.554.459.066	99,00

Pada pelaksanaan PMHMETD III maka saham milik PT JTrust Investments Indonesia akan menambah jumlah saham yang tidak dicatatkan dan tidak dapat diperdagangkan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 *juncto* Pasal 39 ayat (2) POJK Nomor 41/POJK.03/2019.

Dengan jumlah saham dalam PMHMETD III adalah sebanyak 4.672.360.033 (empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh ribu tiga puluh tiga) saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Maka Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh meningkat menjadi sebanyak-banyaknya 22.782,281,887 (dua puluh

dua miliar tujuh ratus delapan puluh dua ribu dua ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham. Sehubungan dengan hal tersebut PT JTrust Investments Indonesia akan menambah jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD III maka jumlah saham yang tidak dicatatkan sebesar 1% dari total Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD III atau sebanyak 227.822.821 (dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh dua ribu delapan ratus dua puluh satu) saham. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham selain pemenuhan PP No. 29/1999.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM PMHMETD III, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana Hasil PMHMETD III setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk mengukuhkan pemenuhan ketentuan tentang modal inti minimum bank dengan mengkompensasi Dana Setoran Modal (DSM) yang telah dicatat sebagai Komponen Ekuitas Lainnya yang telah disetorkan oleh Pemegang Saham Pengendali Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang per tanggal 31 Desember 2022 tercatat senilai Rp1.001.860.000.000,- (satu triliun satu miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

Bilamana terdapat pelaksanaan HMETD dari Pemegang Saham lainnya setelah dikurangi dengan biaya emisi, perolehan dana akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pertumbuhan kredit, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No.30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD III diperkirakan berjumlah sekitar 0,20 % (nol koma dua nol persen) dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD III.

Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa akuntan publik 0,04%;
- Biaya jasa konsultan hukum 0,01%;
- Biaya notaris 0,01%;
- Biaya jasa BAE 0,01%;
- Biaya KJPP 0,04%;
- Biaya jasa akuntan publik penjabatan saham 0,01%;
- Pembayaran SIPO ke OJK dan biaya Pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia 0,07%; dan
- Biaya lain-lain 0,01%.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD III ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Selanjutnya, mengingat penggunaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD III ini adalah untuk pemenuhan ketentuan modal inti minimum bank, dan pengembangan usaha melalui pertumbuhan kredit; bilamana belum teralokasi, maka Perseroan akan menempatkan pada Efek-efek Pemerintah.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD III ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015. Penggunaan dana akan memenuhi Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui PUT II - 2022 pada tahun 2022 sebesar Rp1.190.261.978.400,- (satu triliun seratus sembilan puluh miliar dua ratus enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) dengan mengeluarkan sebanyak 3.967.539.928 (tiga miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh delapan) saham Seri C.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang diaudit oleh Akuntan Tjong Eng Pin, CPA, AP.0517 dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ("BDO Indonesia") dengan laporan No. 00565/2.1068/AU.1/07/0517-1/1/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia. Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti Risiko Usaha.

1. KINERJA KEUANGAN

1.1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan bunga	559.254	342.417	1.678.244	991.353
Beban bunga	(362.302)	(218.044)	(1.050.597)	(888.773)
Pendapatan (beban) bunga – neto	196.952	124.373	627.647	102.580
Pendapatan operasional lainnya	5.760	7.819	116.126	6.836
Beban operasional lainnya	(155.563)	(133.033)	(698.588)	(638.332)
Laba (rugi) operasional	47.149	841	45.185	(528.916)
Pendapatan non operasional – neto	7.283	113	2.062	(19.556)
Laba (rugi) sebelum pajak	54.432	(728)	47.247	(548.472)
Manfaat pajak penghasilan – neto	18.799	-	39.374	103.049
Laba (Rugi) – Neto	73.231	(728)	86.621	(445.423)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.852	-	(4.519)	3.700
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	8.640	-
Beban pajak penghasilan terkait	(1.068)	-	994	(814)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:				
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain – neto	7.757	(15.676)	(30.549)	6.379
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(1.707)	3.449	6.721	(1.403)
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	9.834	(12.227)	(18.713)	7.862
Total Laba (Rugi) Komprehensif	83.065	(12.955)	67.908	(437.561)
Laba (Rugi) per Saham Dasar - dalam nilai rupiah penuh	4,04	(0,07)	5,47	(42,15)

1.1.1. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk pinjaman yang diberikan. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek dan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp559,25 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp216,84 miliar atau 63,33% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp342,42 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp178,95 miliar atau setara dengan 67,54% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pendapatan bunga yang dicapai Perseroan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1,68 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar Rp686,89 miliar atau 69,29% dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar Rp991,35 miliar. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 78,54% dari total pendapatan bunga di tahun 2022, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 20,53% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 0,93%. Peningkatan pendapatan bunga di tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp535,21 miliar atau sebesar 68,37% dari tahun lalu.

Peningkatan pendapatan bunga juga disebabkan oleh peningkatan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah tahun 2022 sebesar 12,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,21%. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2022 sebesar 5,08% dari 5,23% di tahun 2021.

Peningkatan yang material dari pendapatan bunga bersih Perseroan berasal dari peningkatan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan penurunan biaya penghimpunan dana murah berbasis digital serta program atas produk inovatif baru.

1.1.2. BEBAN BUNGA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp362,30 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp144,26 miliar atau 66,16% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat beban bunga sebesar Rp218,04 miliar. Kenaikan terbesar dari beban bunga disebabkan oleh kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp130,34 miliar atau setara dengan 83,28% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Beban bunga di tahun 2022 sebesar Rp1,05 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 18,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp888,74 miliar. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 83,47% dari beban bunga tahun 2022, diikuti simpanan dari bank lain sebesar 15,61%, efek-efek sebesar 0,08%, provisi dan komisi sebesar 0,84%. Kenaikan beban bunga disebabkan adanya kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp90,86 miliar atau setara 13,58% dan beban bunga simpanan bank lain sebesar Rp59,63 miliar atau 57,13% dari tahun lalu.

1.1.3. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan atas penjualan efek-efek-neto, keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, pemulihan kerugian penurunan nilai-neto dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp5,76 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp2,06 miliar atau setara 26,33% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat pendapatan operasional lainnya sebesar Rp7,81 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan atas penjualan efek-efek neto sebesar Rp8,39 miliar atau setara dengan 90,34% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Bank. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya pada akhir Desember 2022 sebesar Rp116,12 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 121% dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar Rp52,50 miliar. Peningkatan pendapatan operasional ini disebabkan adanya kenaikan keuntungan atas penjualan efek-efek pada tahun 2022 sebesar Rp13,74 miliar dan kenaikan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp6,71 miliar dibandingkan tahun lalu.

1.1.4. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Total beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp155,56 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp22,53 miliar atau 16,94% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp133,03 miliar. Peningkatan beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 terutama disebabkan oleh pembentukan beban premi asuransi sebesar Rp7,36 miliar bila dibandingkan dengan periode sebelumnya di tahun 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Total beban operasional lainnya yang terjadi selama 2022 adalah sebesar Rp698,6 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp14,58 miliar atau 2,13% dari jumlah biaya operasional lainnya pada 2021 sebesar Rp638,33 miliar. Beban umum dan administrasi dan beban gaji dan tunjangan memiliki kontribusi terbesar dalam beban operasional lainnya sebesar 58,95% dan 40,71%. Kenaikan dari beban operasional lainnya disebabkan oleh adanya kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp46,61 miliar dari tahun sebelumnya.

1.1.5. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Total pendapatan non-operasional - neto Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp11,28 miliar dan naik sebesar Rp10,63 miliar atau sebesar 1.640,27% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat sebesar Rp648 juta.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Total pendapatan non-operasional yang terjadi selama 2022 adalah sebesar Rp11,39 miliar dan menurun sebesar Rp1 miliar atau sebesar 9,14% dari tahun lalu. Komponen terbesar dari pendapatan non-operasional lain-lain adalah penyelesaian atas pencadangan di tahun 2022 sebesar Rp6,12 miliar.

1.1.6. LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp54,43 miliar dan meningkat sebesar Rp55,16 miliar atau sebesar 7.577,64% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat rugi sebesar Rp728 juta. Peningkatan terbesar terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga neto dan pendapatan non operasional.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47,25 miliar dan meningkat sebesar Rp595,72 miliar atau sebesar 108,61% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dimana Perseroan mencatat rugi sebesar Rp548,47 miliar. Kenaikan ini terjadi karena Perseroan membukukan pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36,23 miliar di tahun 31 Desember 2022, sedangkan pada tahun 31 Desember 2021 Perseroan membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45,67 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena terdapat beberapa Debitur yang telah dapat membayar hutangnya kepada Perseroan pada periode 31 Desember 2022 sebagai dampak dari Pandemi COVID-19 yang sudah membaik.

1.1.7. MANFAAT PAJAK PENGHASILAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp18,80 miliar dan meningkat sebesar 100% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dimana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp nihil.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39,37 miliar dan menurun sebesar Rp63,68 miliar atau 61,79% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dimana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp103,05 miliar.

1.1.8. LABA (RUGI) – NETO

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba bersih pada Maret 2023 sebesar Rp73,23 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 10.159,20% atau Rp73,96 miliar dibandingkan rugi bersih pada Maret 2022 sebesar Rp728 juta. Secara keseluruhan, kenaikan laba bersih Bank JTrust Indonesia sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makroekonomi secara umum yang membaik dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 yang berangsur menurun.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp86,62 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 119.45% atau Rp532,04 miliar dibandingkan rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp445,42 miliar. Secara keseluruhan, kenaikan laba bersih Bank JTrust Indonesia sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makroekonomi secara umum yang membaik dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 yang berangsur menurun.

1.1.9. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp83,06 miliar dan meningkat sebesar Rp96,02 miliar atau sebesar 741,18% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dimana Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp12,96 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan keuntungan komprehensif lain sebesar Rp67,91 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp437,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif.

1.1.10. IMBAL HASIL

Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA) Perseroan untuk per 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 serta 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,67%, (0,01)%, 0,17% dan (3,06)% serta rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE) yang merupakan cerminan imbal hasil kepada Pemegang Saham yang masing-masing ROE adalah sebesar 9,35%, (0,13)%, (3,50)% dan (36,27)%.

Secara keseluruhan rasio ROA dan ROE Perseroan yang mengalami perbaikan pada 31 Maret 2023 sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makro ekonomi secara umum sudah membaik dari pandemi COVID-19. Perseroan membukukan lebih banyak pemulihan penurunan nilai di periode 31 Maret 2023, peningkatan bisnis serta penambahan keuntungan atas penjualan obligasi korporasi di periode 31 Maret 2023, menjadi penyebab utama rasio imbal hasil ini menjadi positif. Perseroan akan terus meningkatkan rasio imbal hasil ini agar dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemegang Saham kedepannya.

1.1.11. BELANJA MODAL

Sampai 31 Maret 2023, investasi barang modal terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Pada akhir periode Maret 2023, aset tetap-neto Perseroan berjumlah Rp216,21 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 0,38% dibandingkan Desember 2022 sebesar Rp215,83 miliar.

1.2. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

1.2.1. ASET

Komposisi aset Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021
Aset			
Kas	178.648	188.750	119.138
Giro pada Bank Indonesia	405.808	339.539	246.182
Giro pada Bank lain	441.732	305.265	344.954
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.445.266	3.490.376	2.664.471
Efek-efek	3.549.104	3.324.845	3.480.492
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.771.764	2.387.732	-
Tagihan derivatif	17.452	12.322	1.360
Pinjaman yang diberikan – neto	19.904.016	19.368.357	9.803.920
Tagihan akseptasi	75.923	78.068	25.157
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	217.760	185.357	137.385
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.045.524	3.018.983	3.645.121
Aset tetap – neto	216.209	215.825	192.635
Aset takberwujud – neto	79.535	81.620	89.177
Aset hak-guna – neto	116.686	126.222	156.897
Agunan yang diambil alih – neto	99.709	99.709	68.361
Aset lain-lain	91.879	74.381	69.375
Aset pajak tangguhan	336.063	320.039	272.950
Jumlah Aset	32.993.078	33.617.390	21.317.575

1.2.1.1. TOTAL ASET

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp32.993,08 miliar atau turun 1,86% dari Rp33.617,39 miliar pada periode 31 Desember 2022. Penurunan total aset disebabkan adanya penurunan penempatan pada Bank Indonesia (fasilitas deposito) sebesar Rp1.810,26 miliar atau turun 65,83% dibandingkan pada posisi 31 Desember 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada periode 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp33.617,39 miliar atau naik 57,70% dari Rp21.317,58 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset Perseroan berasal dari kegiatan Perseroan yakni penambahan transaksi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) sebesar Rp2,39 triliun kemudian portofolio kredit Perseroan juga meningkat terutama pada sektor yang masih prospektif di tengah masa pandemi. Hal ini di tunjukkan dengan penyaluran kredit yang meningkat 97,56% pada tahun 2022, yakni dari Rp9,80 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp19,37 triliun.

1.2.1.2. KAS

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, Perseroan mencatat kas sebesar Rp178,65 miliar dan mengalami penurunan pada total kas sebesar Rp10,10 miliar atau sebesar 5,35% dari Rp188,75 miliar pada periode 31 Desember 2022. Penurunan kas tersebut terutama berasal dari kas mata uang asing Dolar Amerika Serikat sebesar Rp23,58 miliar atau turun sebesar 48,94% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada akhir tahun 2022, kas Perseroan mencapai Rp188,75 miliar naik Rp69,61 miliar atau sebesar 58,43% dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp119,14 miliar. Kenaikan kas terutama berasal dari kas dalam Dolar Amerika Serikat serta mata uang asing lainnya sebesar Rp55,14 miliar dan kas mata uang Rupiah sebesar Rp14,47 miliar.

1.2.1.3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Giro pada Bank Indonesia pada periode 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp405,81 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,52% dari periode 31 Desember 2022 yang mencatat sebesar Rp339,54 miliar. Kenaikan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp71,42 miliar atau sebesar 35,77% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Giro pada Bank Indonesia tahun 2022 sebesar Rp339,54 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 37,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp246,18 miliar. Kenaikan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp149,99 miliar.

1.2.1.4. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto pada periode 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp1.445,27 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp2.045,11 miliar atau sebesar 58,59% dari periode 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp1.810,26 miliar atau sebesar 65,83% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto pada tahun 2022 sebesar Rp3.490,38 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 30,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.664,47 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan transaksi interbank call money - Bank lain mata uang Rupiah sebesar Rp550 miliar serta peningkatan pada fasilitas deposito Bank Indonesia sebesar Rp275,38 miliar. Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dalam kondisi pandemi ini mencerminkan likuiditas Bank yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Perseroan.

1.2.1.5. EFEK-EFEK

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Efek-efek pada periode 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp3.549,10 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp224,26 miliar atau sebesar 6,74% dari periode 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan pembelian obligasi korporasi mata uang Rupiah sebesar Rp191,77 miliar dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Efek-efek pada tahun 2022 sebesar Rp3.324,85 miliar dan mengalami penurunan sebesar 4,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.480,49 miliar. Penurunan efek-efek utamanya disebabkan oleh turunnya efek obligasi lainnya dalam mata uang Rupiah sebesar Rp837,23 miliar.

1.2.1.6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - NETO

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, pinjaman yang diberikan - neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,77% dimana pada posisi 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp19,90 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp19,37 triliun. Kenaikan ini berasal dari penyaluran kredit modal kerja pada di tahun 2023 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1,31 triliun dari tahun sebelumnya.

Perseroan terus bersikap hati-hati dan selektif dalam mencairkan kredit, serta mengurangi eksposur pada sektor-sektor dan debitur-debitur yang berisiko tinggi dan Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup dan lebih konservatif untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Di tahun 2022, pinjaman yang diberikan - neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 97,56% dimana posisi tahun 2022 tercatat sebesar Rp19,37 triliun dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp9,80triliun. Peningkatan ini berasal dari penyaluran kredit modal kerja pada di tahun 2022 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp4,5 triliun dari tahun sebelumnya.

1.2.1.7. ASET TETAP - NETO

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Aset tetap-neto pada periode 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp216,21 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp384 juta atau sebesar 0,18% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp215,83 miliar pada tahun 31 Desember 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian inventaris kantor sebesar Rp1,17 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada akhir 2022, aset tetap - neto Perseroan berjumlah Rp215,83 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 12,04% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp192,64 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 00458/2.0059-02/PI/07/0242/1/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022.

1.2.2. LIABILITAS

Komposisi liabilitas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2021
Liabilitas			
Liabilitas segera	82.434	71.012	62.478
Simpanan nasabah	25.460.156	25.661.181	15.945.444
Simpanan dari bank lain	3.440.526	3.955.279	2.525.479
Liabilitas derivatif	264	381	-
Liabilitas akseptasi	76.060	78.395	25.163
Utang pajak	24.354	23.657	16.123
Bunga yang masih harus dibayar	63.802	60.658	39.727
Liabilitas imbalan kerja	17.591	19.257	18.552
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	18.451	21.195	24.822
Jumlah Liabilitas	29.183.638	29.891.015	18.657.788

1.2.2.1. TOTAL LIABILITAS

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, Perseroan masih mengelola simpanan nasabah dengan cukup baik dengan meski adanya penurunan total liabilitas sebesar Rp707,38 miliar atau turun 2,37% dari Rp29.891,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada tahun 2022, terjadi kenaikan liabilitas sebesar Rp11,23 triliun atau 60,18% dari Rp18,66 triliun pada tanggal 31 Desember 2021, akan tetapi Perseroan mampu mengelola simpanan nasabah dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya dana pihak ketiga sebesar Rp9,72 triliun dan juga biaya dana melalui keberhasilan strategi pendanaan melalui

beragam produk yang ditawarkan dan berbagai program pemasaran. Peningkatan liabilitas secara total disebabkan karena kenaikan transaksi akseptasi sebesar Rp53,23 miliar dan simpanan bank lain sebesar Rp1.429,80 miliar.

1.2.2.2. LIABILITAS SEGERA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, liabilitas segera tercatat sebesar Rp82,43 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp11,42 miliar atau sebesar 16,08% dari periode 31 Desember 2022. Peningkatan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya kenaikan liabilitas cadangan pembayaran sebesar Rp7,33 miliar atau setara 31,46% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada 31 Desember 2022, liabilitas segera Perseroan tercatat sebesar Rp71,01 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 13,66% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp62,48 miliar. Kenaikan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp4,99 miliar atau setara 95,76% dari periode sebelumnya dan transfer, inkaso dan kliring dalam mata uang asing sebesar Rp6,46 miliar atau setara 487,33% dari periode sebelumnya.

1.2.2.3. SIMPANAN NASABAH

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan nasabah pada 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp25,46 triliun, turun 0,78% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp25,66 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 85,98% atau Rp21,89 triliun.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan nasabah pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp25,66 triliun, naik 60,93% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp15,95 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 86,22% atau Rp22,13 triliun. Hal ini membuktikan bahwa Bank mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan.

1.2.2.4. LIABILITAS AKSEPTASI

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, liabilitas akseptasi Perseroan tercatat Rp76,06 miliar menurun sebesar 2,98% jika dibandingkan periode 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp78,40 miliar. Penurunan ini disebabkan pada liabilitas akseptasi mata uang asing sebesar Rp1,59 miliar atau setara 2,11% dari periode 31 Desember 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada 31 Desember 2022, liabilitas akseptasi Perseroan tercatat Rp78,40 miliar meningkat sebesar 211,55% jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp25,16 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang asing.

1.2.2.5. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp17,59 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp1,67 miliar atau setara 8,65% dibandingkan pada periode 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp19,26 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada 2022, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp19,26 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 3,80% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp18,55 miliar. Hal ini dikarenakan adanya perubahan asumsi-asumsi perhitungan yang digunakan aktuaris pada setiap periode pelaporan.

1.2.2.6. LAIN-LAIN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp18,45 miliar menurun dibandingkan tahun 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp21,20 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada liabilitas lain-lain mata uang Rupiah sebesar Rp10,34 miliar atau setara 57,08% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada 2022, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp21,20 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp24,82 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan liabilitas lain-lain mata uang Rupiah sebesar Rp2,7 miliar atau setara 13,01% dari tahun sebelumnya.

1.2.3. EKUITAS

Komposisi ekuitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021
EKUITAS			
Modal saham	13.032.929	13.032.929	12.636.175
Tambahan modal disetor	1.915.423	1.915.423	1.125.357
Komponen ekuitas lain	1.001.860	1.001.860	1.190.000
Kerugian aktuarial	(6.646)	(10.430)	(6.905)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	146.976	146.976	138.336
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(6.098)	(12.148)	11.680
Saldo rugi			
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.276.006)	(12.349.237)	(12.435.858)
Total Ekuitas	3.809.440	3.726.375	2.659.787

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada periode 31 Maret 2023, total ekuitas Bank tercatat sebesar Rp3.809,44 miliar, meningkat 2,23% dari Rp3.726,38 miliar di periode 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan komponen saldo rugi yang mengecil di periode Maret 2023. Tercatat pada periode Maret 2023 saldo rugi yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp(12.276) miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp(12.349,24) miliar, menurun sebesar 0,60%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Pada tahun 2022, total ekuitas Bank tercatat sebesar Rp3.726,38 miliar, meningkat 40,10% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.659,79 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pada nilai modal ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2022 yaitu sebesar Rp13.032,93 miliar atau naik sebesar 3,14% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12.636,18 serta peningkatan atas tambahan modal disetor di tahun 2022 sebesar Rp1.915,42 miliar atau 70,21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.125,36 miliar. Hal ini merupakan efek penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II - 2022. Salah satu indikator terpenting dari kinerja Bank yakni rasio permodalan masih memenuhi ketentuan yang berlaku.

1.3. LIKUIDITAS

Sampai 31 Maret 2023, pemenuhan likuiditas Perseroan dapat berasal dari eksternal maupun internal. Pemenuhan likuiditas dari eksternal dapat berasal dari pendanaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Interbank Call Money. Adapun sumber likuiditas dari pihak internal dapat berasal dari modal disetor.

Pendanaan yang telah diperoleh oleh Perseroan seluruhnya telah disalurkan secara optimal guna mengembangkan bisnis Perseroan, baik dalam bentuk kredit maupun investasi jangka pendek lainnya. Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan sumber pendanaan yang tersedia, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang.

1.4. ANALISIS ARUS KAS

Komposisi Arus Kas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	534.137	325.385	1.738.219	984.598
Pembayaran bunga dan provisi	(363.287)	(217.151)	(1.029.666)	(892.275)
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	-	-	-	40.233
Pembayaran beban tenaga kerja	(79.924)	(66.388)	(288.209)	(269.353)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(65.917)	(45.557)	(351.042)	(305.139)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya – neto	1.390	5.918	34.870	30.752
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional-neto	11.277	(24.709)	11.396	3.836
Pembayaran beban non-operasional	(5.438)	-	(8.445)	-

Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	32.238	(22.502)	107.123	(407.348)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(30.420)	-	-	10.316
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(384.032)	9.283	(2.387.732)	-
Tagihan akseptasi	2.335	-	(53.232)	(12.492)
Pinjaman yang diberikan	(523.840)	(1.893.355)	(9.554.003)	(2.702.442)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(26.541)	(14.776)	626.138	459.100
Aset lain-lain	(13.555)	(507.041)	(13.988)	22.317
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	11.422	42.521	8.534	(33.602)
Liabilitas akseptasi	(2.335)	-	53.232	20.400
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	(715.778)	2.202.328	11.145.537	4.191.318
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(2.520)	9.248	3.036	(18.731)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.653.026)	(174.294)	(65.355)	1.528.836
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	897	925.292	948.544	353.616
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(193.611)	(757.891)	(898.767)	(1.912.669)
Hasil penjualan aset tetap	31	64	98	514
Perolehan aset tetap	(2.842)	(16.396)	(26.861)	(12.811)
Perolehan aset takberwujud	(1.752)	(2.011)	(7.646)	(5.666)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(197.277)	149.058	15.368	(1.577.016)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan uang muka setoran modal	-	-	1.001.860	1.310.000
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	-	-	95.000
Pembayaran liabilitas sewa	(321)	(441)	(3.541)	(5.974)
Penerimaan Penawaran Umum Terbatas dari masyarakat	-	-	262	860
Pembayaran biaya emisi saham	-	-	(3.442)	(3.367)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(321)	(441)	995.139	1.396.519
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.850.624)	(25.677)	945.152	1.348.339
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.905)	387	4.371	1.570
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.325.461	3.375.938	3.375.938	2.026.029
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.472.932	3.350.648	4.325.461	3.375.938

Pola arus kas positif Perseroan diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu terkonsentrasi pada penerimaan uang muka setoran modal dan penerimaan pinjaman subordinasi yang berasal dari setoran pemegang saham utama yang nantinya akan digunakan untuk aktivitas operasional.

1.4.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada 31 Maret 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.478,73 miliar dibandingkan periode sebelumnya, hal ini dikarenakan penurunan dari simpanan nasabah dan dari Bank lain sebesar Rp2.918,11 dari Rp2.202,33 di periode Maret 2022 sehingga menjadi Rp(715,78) di periode Maret 2023, menurun sebesar 132,50%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.594,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Rp2.387,73 miliar atau setara

100% dan pinjaman yang diberikan sebesar Rp9.554 miliar atau setara 253,53% dibandingkan dengan tahun 2021. Namun, terdapat kenaikan atas penerimaan bunga serta provisi dan komisi sebesar Rp753,62 miliar atau setara 76,54%.

1.4.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi selama 2023 sebesar Rp(197,28) miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp346,34 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp149,06 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2023 terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menurun sebesar Rp924,40 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi selama 2022 sebesar Rp15,37 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.592,39 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp(1.577,02) miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2022 terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp948,54 miliar.

1.4.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Maret 2023 sebesar Rp(321) juta menurun jika dibandingkan dengan periode Maret 2022 sebesar Rp(441) juta. Penurunan ini dikarenakan penurunan pembayaran kewajiban sewa atas aset hak guna Perseroan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp995,14 miliar atau dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.396,52 miliar. Penurunan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penurunan penerimaan dana setoran modal sebesar Rp308,14 miliar dan penurunan penerimaan pinjaman subordinasi sebesar Rp95 miliar.

1.5. OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Segment operasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segment yaitu Pendanaan Ritel, Kredit dan Ekspor Impor serta Treasury. Berikut adalah informasi kondisi keuangan Perseroan berdasarkan segment operasi:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Untuk Periode 3 (bulan) yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2023				
Keterangan	Pendanaan Retail	Kredit dan Eksport Impor	Treasury	Total
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	443.901	7.219	108.134	559.254
Pendapatan Operasional lainnya	5.421	2.723	(2.384)	5.760
Total	449.322	9.942	105.750	565.014
Beban				
Beban Bunga	(2.337)	(359.965)	-	(362.302)
Beban Operasional lainnya	(19.521)	(118.202)	(17.840)	(155.563)
Total	(21.858)	(478.167)	(17.840)	(517.865)
Pendapatan (beban) Segment – neto	427.464	(468.225)	87.910	47.149
Pendapatan non-operasional				11.277
Beban non-operasional				(3.994)

Laba sebelum pajak penghasilan tanggungan	54.432
Manfaat pajak penghasilan tanggungan	18.799
Rugi bersih periode berjalan	73.231
Total Aset	32.993.078
Presentase dari total asset	0,22%
Total Liabilitas	29.183.638
Presentase dari total liabilitas	0,25%

Pembahasan terkait perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir atau sejak berdirinya bagi Perseroan.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan yang diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk tanggal tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2023, telah diaudit oleh Kantor Akuntan keuangan Perseroan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ("KAP TSFBR"), firma anggota BDO International Limited (partner penanggung jawab: Tjong Eng Pin, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya 00565/2.1068/AU.1/07/0517-1/1/VI/2023 tertanggal 16 Juni 2023 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan penambahan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia.

Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.032.929	13.032.929	12.636.175
Tambahan Modal Disetor	1.915.423	1.915.423	1.125.357
Komponen Ekuitas Lain	1.001.860	1.001.860	1.190.000
Kerugian aktuarial	(6.646)	(10.430)	(6.905)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	146.976	146.976	138.336
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(6.098)	(12.148)	11.680
Saldo Rugi			
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.276.006)	(12.349.237)	(12.435.858)
Ekuitas Neto	3.809.440	3.726.375	2.659.787

PMHMETD III akan diterbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah 4.672.359.878 (empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 25,80% (dua puluh lima koma delapan nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini, dengan Harga Pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham. Setelah PMHMETD III dengan memperhitungkan pelaksanaan HMETD yang akan dilaksanakan oleh J Trust Co., Ltd., Jepang, dan pernyataan dari J Trust Asia Pte., Ltd. dan PT JTrust Investments Indonesia tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya, serta dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD III dapat dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Masyarakat yang melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan tambahan sehingga seluruh saham dalam PMHMETD III ini dapat seluruhnya diterbitkan, maka Profoma Ekuitas Perseroan dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD III ini dapat diterbitkan dan diambil bagian oleh para Pemegang Saham baik melalui pelaksanaan HMETD maupun dari pemesanan saham tambahan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Biaya Emisi (Disagio)	Komponen Ekuitas Lain	Kerugian atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Surplus Revaluasi Aset Tetap – neto	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Rugi) Yang telah ditetapkan penggunaannya	Saldo Laba (Rugi) Yang belum ditetapkan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Maret 2023	13.032.929	1.915.423		1.001.860	(6.646)	146.976	(6.098)	1.002	(12.276.009)	3.809.442
Perubahan Ekuitas seandainya PMHMETD III sejumlah 4.672.360.033 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100.- per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 300.- per saham	467.236	934.472	(3.445)	(1.001.860)						396.403
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 setelah PMHMETD	13.500.165	2.849.895	(3.445)	-	(6.446)	146.976	(6.098)	1.002	(12.276.006)	4.205.843

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD III Perseroan, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 24 Juli 2023 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD III PT Bank JTrust Indonesia Tbk dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Oktober 2023, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama, mempunyai 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C baru dengan Harga Pelaksanaan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diminta untuk melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya sebelum tanggal 3 Oktober 2023

Untuk pelaksanaan yang lebih efisien BAE akan mengarahkan para Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk Surat Kolektif Saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam

sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. DISTRIBUSI HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 3 Oktober 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.jtrustbank.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari Pemegang Saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan *copy* KTP beserta *copy* surat kolektif saham atas nama Pemegang Saham.

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sharestar Indonesia**
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6,
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920
Telp. 021 – 50815211
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar Pemegang Saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. PENDAFTARAN PELAKSANAAN HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:

- i. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;

- ii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- iii. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai dari tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 11 Oktober 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN TAMBAHAN

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 11%.

- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen-dokumen sebagai berikut:
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 Oktober 2023 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan atas Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk Pemesanan Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan Pemesanan Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta Pemesanan Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SBHMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) ATAS PEMESANAN SAHAM BARU

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
No. Rekening : A/C. 1020.28999.360.022
Atas Nama : KS – PENAWARAN UMUM TERBATAS

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 11 Oktober 2023 dan untuk pembayaran pemesanan saham tambahan paling lambat tanggal 13 Oktober 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD III atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 17 Oktober 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pengembalian Uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia atau sebesar 2,5% per tahun. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKS nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai dari tanggal 9 Oktober 2023, sedangkan SKS baru hasil penjatahan Pesanan Tambahan dapat diambil pada tanggal 17 Oktober 2023 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan HMETD.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukan dalam penitipan kolektif KSEI.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
Sahid Sudirman Center 33rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)

Website www.jtrustbank.co.id
Email corsec@jtrustbank.co.id
Pada setiap hari kerja senin – jumat
Pk. 09.00 s/d Pk. 15.00 WIB